

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup
DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Data Pribadi

Nama Lengkap : Risky Handayani
Tempat/Tanggal Lahir : Tenggarong, 15 Mei 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Ratindo Raya Tahap 2 Blok R
Alamat Email : riskyhandayani1503@gmail.com
Nama Ayah : Suriansyah
Nama Ibu : Almh. Sa'diah

B. Riwayat Pendidikan Formal

Tahun Tamat	Sekolah/Institusi/Universitas	Jurusan
2013	SD Negeri 020 Tenggarong	-
2016	SMP Negeri 2 Tenggarong	-
2019	SMK Negeri 1 Tenggarong	Akuntansi

Lampiran 3 Surat Persetujuan Penelitian



UMKT
Program Studi
Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat

Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832

Website <http://kesmas.umkt.ac.id>

email: kesmas@umkt.ac.id



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 402/FIK.3/C.3/B/2023
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth.

Direktur Pondok Pesantren Istiqamah Muhammadiyah
di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat teriring salam dan do'a kami haturkan semoga Bapak/Ibu selalu dalam keadaan sehat walafiat.

Sehubungan penyusunan tugas akhir Skripsi Mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, bersama ini disampaikan permohonan izin penelitian di Pondok Pesantren Istiqamah Muhammadiyah Samarinda dengan nama mahasiswa berikut :

Nama : Risky Handayani
NIM : 1911102413047
Judul Penelitian : Hubungan Kondisi Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Scabies Pada Santri Di Pondok Pesantren XXX

Pelaksanaan waktu kegiatan disesuaikan dengan tempat Bapak/Ibu pimpin. Demikian yang dapat disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Samarinda, 20 Syawal 1444 H

11 Mei 2023 M

Ketua Prodi S1 Kesehatan Masyarakat

Albi Amalla, M.PH
NIDN. 1101119301

Tembusan disampaikan kepada:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip

Lampiran 4 **Kuesioner Penelitian**

Informed Consent

Responden yang kami hormati,
Kami yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Tim Peneliti :

- 1. Drs. Suprayitno, M. Kes**
- 2. Deva Khatrine**
- 3. Risky Handayani**
- 4. Rosita Andini**
- 5. Rusdiana**

adalah Tim Peneliti (Dosen dan Mahasiswa) prodi S1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur saat ini sedang melakukan penelitian sebagai bagian dalam proses penyelesaian studi, penelitian yang dilakukan berjudul "Kejadian *Scabies* Pada Santri Di Pondok Pesantren XXX".

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kejadian *Scabies* Pada Santri Di Pondok Pesantren XXX. Untuk hal tersebut maka kami mohon partisipasi teman-teman dalam penelitian ini. Tidak ada kerugian dalam partisipasi penelitian ini. Semua data yang dikumpulkan melalui lembar ini akan dirahasiakan, penulisan nama dengan inisial sehingga sangat diharapkan untuk mengisi dengan sejujurnya. Dan seluruh data hanya disajikan sebagian bentuk pengembangan ilmu. Partisipasi teman-teman disini bersifat sukarela tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Peserta berhak untuk ikut ataupun tidak ikut berpartisipasi tanpa adanya sanksi dan konsekuensi buruk dikemudian hari, dan jika ada pertanyaan lebih lanjut dapat menghubungi salah satu perwakilan tim peneliti atas nama Rusdiana di No telp/wa 081245663653. Bila teman-teman berkenan menjadi responden silahkan mengisi dan menandatangani pada bagian bawah lembar persetujuan yang telah disediakan.

Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih banyak.

Surat Pernyataan Persetujuan

Setelah membaca dari penjelasan diatas maka saya telah mengerti dan juga paham dengan baik, saya :

Nama Responden :

Usia Responden :

bahwa saya menyatakan setuju dengan sukarela untuk berperan sebagai subjek dalam penelitian ini yang berjudul "Hubungan Kondisi Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian *Scabies* Pada Santri Di Pondok Pesantren XXX"

Demikian persetujuan ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Samarinda, Mei 2023

Hormat Kami,
pernyataan,

Yang membuat

Tim Peneliti

()

LEMBAR KUESIONER PENELITIAN
HUBUNGAN KONDISI SANITASI LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN
SCABIES PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN XXX



Petunjuk pengisian :

1. Isilah identitas dengan lengkap dan benar
2. Isilah dengan cara memberikan tanda *check* (√) pada kolom yang menurut anda benar
3. Dalam memilih jawaban anda hanya perlu memilih satu jawaban yang dianggap benar
4. Kembalikan lembar kuesioner dalam keadaan semua pertanyaan telah diisi

A. Identitas Responden

Nama (Inisial) :

Jenis Kelamin :

Umur :

Kelas :

B. Kuesioner kejadian *Scabies*

NO.	Pertanyaan	YA	TIDAK
1	Apakah anda pernah menderita penyakit kulit infeksi <i>scabies</i> , dengan gejala gatal-gatal pada malam hari, iritasi, serta adanya tonjolan kulit berwarna putih ke abu-abuan pada sela jari, telapak tangan, pergelangan tangan dan alat kelamin?		

LEMBAR OBSERVASI SANITASI LINGKUNGAN

Menurut Kepmenkes RI Nomor 829/Menkes/SK/VII/1999 Tentang
Persyaratan Kesehatan Perumahan

No	Komponen yang dinilai	Kriteria	Nilai	Bobot
SARANA SANITASI				25
1.	Sarana Air Bersih	a. Tidak ada	0	
		b. Ada, bukan milik sendiri, berbau, berwarna dan berasa	1	
		c. Ada, milik sendiri, berbau, berwarna, dan berasa	2	
		d. Ada, milik sendiri, tidak berbau, tidak berwarna, tidak berasa	3	
		e. Ada, bukan milik sendiri, tidak berbau, tidak berwarna, tidak berasa	4	
2.	Jamban (Sarana Pembuangan Kotoran)	a. Tidak ada	0	
		b. Ada, bukan leher angsa, tidak ada tutup, disalurkan kesungai/kolam	1	
		c. Ada, bukan leher angsa, ada tutup, disalurkan kesungai, atau kekolam	2	
		d. Ada, bukan leher angsa, ada tutup, septic tank	3	
		e. Ada, leher angsa, septic tank	4	
3.	Sarana Pembuangan Air Limbah (SPAL)	a. Tidak ada, sehingga tergenang tidak teratur di halaman	0	
		b. Ada, diresepan tetapi mencemari sumber air (jarak sumber air jarak dari sumber < 10meter)	1	
		c. Ada, dialirkan keselokan terbuka	2	
		d. Ada, diresepan dan tidak mencemari sumber air (jarak dengan sumber air > 10 meter)	3	
		e. Ada, dialirkan keselokan tertutup untuk diolah lebih lanjut	4	
4	Sarana Pembuangan	a. Tidak ada	0	

	Sampah	b. Ada, tetapi tidak kedap air	1	
		c. Ada, kedap air dan tidak tertutup	2	
		d. Ada, kedap air dan tertutup	3	
TOTAL HASIL PENELITIAN				

Keterangan :

Nilai x Bobot Kriteria : -

Sehat ≥ 334

- Tidak sehat < 334

Lampiran 5 Surat Konsultasi

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Risky Handayani
NIM : 1911102413047
Judul Proposal : Hubungan Kondisi Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Scabies Pada Santri Di Pondok Pesantren XXX
Nama Pembimbing : Drs. Suprayitno, M.Kes

NO	TANGGAL	KONSULTASI	HASIL KONSULTASI	PARAF
1.	12 November 2022	Menentukan topik dan kelompok skripsi	ACC	
2.	08 Desember 2022	Pegajuan judul skripsi	ACC	
3.	09 Desember 2022	Pengajuan tempat penelitian	ACC	
4.	13 Desember 2022	Revisi judul penelitian	Revisi/Perbaikan masukan dan saran	
5.	06 Januari 2023	Menentukan variabel penelitian	Revisi/Perbaikan masukan dan saran	
6.	12 Januari 2023	Konsultasi latar belakang (menambahkan data-data)	Revisi/Perbaikan masukan dan saran	
7.	13 Januari 2023	Konsultasi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat	Revisi/Perbaikan masukan dan saran	
8.	18 Januari 2023	Kerangka konsep	Revisi/Perbaikan masukan dan saran	
9.	19 Januari 2023	Konsultasi hipotesis	Revisi/Perbaikan masukan dan saran	
10.	20 Januari 2023	Konsultasi rancangan penelitian	Revisi/Perbaikan masukan dan saran	

11.	08 Maret 2023	Konsultasi kuesioner dan lembar observasi penelitian	Revisi/Perbaikan masukan dan saran	A
12.	16 Maret 2023	Konsultasi Bab 1 dan Bab 2	ACC	A
13.	05 Juli 2023	Konsultasi Bab 3 dan Bab 4	Revisi/Perbaikan masukan dan saran	R
14.	10 Juli 2023	Konsultasi Bab 3 (Pembahasan) dan Bab 4 (Saran)	ACC	A

JUMANTIK

JURNAL MAHASISWA DAN PENELITIAN KESEHATAN

<http://openjournal.unmuhpnk.ac.id/index.php/JJUM>



JENIS KELAMIN, PERSONAL HYGIENE, DAN SANITASI LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN PENYAKIT SCABIES PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUL MA'ARIF KABUPATEN SINTANG

Elvi Juliansyah¹, Lia Adi Minartami²

¹Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kapuas Raya, Program Studi Kesehatan Masyarakat

²Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kapuas Raya, Program Studi Kesehatan Masyarakat

Info Artikel	Abstrak
Sejarah Artikel:	<p><i>Scabies</i> adalah penyakit kulit yang disebabkan infestasi dan sensitisasi tungau <i>Sarcoptes scabiei</i>. Penyakit <i>scabies</i> umumnya menyerang individu yang hidup berkelompok seperti asrama dan pesantren. Prevalensi <i>scabies</i> di Pondok Pesantren Darul Ma'arif Kabupaten Sintang tahun 2013 sebanyak 24 orang, mengalami peningkatan hingga Maret 2014 menjadi 43 orang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan jenis kelamin, <i>personal hygiene</i> dan sanitasi lingkungan, dengan kejadian penyakit <i>scabies</i>. Jenis penelitian adalah observasional dengan pendekatan analitik dan desain <i>cross sectional</i>. Total populasi 439 santri. 90 santri sebagai sampel diambil dengan teknik <i>random sampling</i>. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 58,9% responden pernah menderita <i>scabies</i>, 56,7% responden memiliki <i>personal hygiene</i> kurang baik dan 68,9% responden memiliki sanitasi lingkungan kurang baik. Hasil uji statistik diketahui ada hubungan jenis kelamin dengan kejadian <i>scabies</i> ($p=0,000$), ada hubungan <i>personal hygiene</i> dengan kejadian <i>scabies</i> ($p=0,018$) dan ada hubungan sanitasi lingkungan dengan kejadian <i>scabies</i> ($p=0,006$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan bermakna antara jenis kelamin, <i>personal hygiene</i>, dan sanitasi lingkungan dengan kejadian penyakit <i>scabies</i>.</p>
Diterima	
Disetujui	
Di Publikasi	
Keywords:	

JENIS KELAMIN, PERSONAL HYGIENE, DAN SANITASI LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN PENYAKIT SCABIES PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUL MA'ARIF KABUPATEN SINTANG

Abstract

Scabies is a skin disease caused by mite infestation and sensitization *Sarcoptes scabiei*. Scabies disease primarily affects people who live in groups such as religious boarding schools. The prevalence of scabies in Pondok Pesantren Darul Maarif Sintang in 2013 as many as 24 people, an increase of up to 43 people in March 2014. The purpose of this study was to determine the relationship of gender, personal hygiene and environmental sanitation, with the incidence of scabies disease. The study was observational analytic approach and cross-sectional design. The total population of 439 students. 90 students as samples taken by random sampling technique. The results showed that 58.9% of respondents had suffered from scabies, 56.7% of respondents have a poor personal

HUBUNGAN HIGIENE PERORANGAN, SANITASI LINGKUNGAN DAN RIWAYAT KONTAK DENGAN KEJADIAN SKABIES

Mu'linatu Sa'adatin¹, Toto Suyoto Ismail¹

¹Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRAK

Latar belakang : Skabies adalah penyakit kulit yang disebabkan oleh kutu *Sarcoptes Scabiei* varian *hominis*. Penularan terjadi karena higiene perorangan yang terdiri dari kebiasaan mandi, kebiasaan wudhu, kebiasaan penggunaan alat mandi dan kebiasaan berpakaian, sanitasi lingkungan dan riwayat kontak, kondisi tersebut ditemukan di lingkungan pondok pesantren tradisional. **Metode** : Penelitian kasus kontrol ini dilakukan pada santri mukim di Pondok Pesantren Al Itqon, populasi kasus sebanyak 66 santri yang mengalami skabies dan kontrol sebanyak 66 santri sehat. Faktor resiko yang diteliti adalah higiene perorangan yang terdiri dari kebiasaan mandi, kebiasaan wudhu, kebiasaan penggunaan alat mandi dan kebiasaan berpakaian, sanitasi lingkungan dan riwayat kontak. **Hasil** : higiene perorangan yang terdiri dari kebiasaan penggunaan alat mandi dan kebiasaan berpakaian yang berhubungan dengan kejadian skabies (p masing-masing 0,005, 0,000, 0,008) sedangkan kebiasaan mandi, kebiasaan wudhu dan riwayat kontak tidak berhubungan dengan kejadian skabies (p masing-masing 0,222, 0,379, 0,080). **Kesimpulan**: higiene perorangan yang terdiri dari, kebiasaan penggunaan alat mandi dan kebiasaan berpakaian merupakan faktor risiko kejadian skabies dengan OR (2,934, 6,500, 2,734). **Kata Kunci**: kejadian Skabies, faktor penyebaran Skabies, Skabies di Pondok Pesantren.

RELATIONSHIP OF PERSONAL HYGIENE, SANITATION AND ENVIRONMENTAL HISTORY OF CONTACT WITH EVENTS scabies

ABSTRACT

Background: Scabies is a skin disease caused by mites *Sarcoptes scabiei* variant *Hominis*. Transmission occurs due to personal hygiene habits consisting of bath, ablution habits, usage habits and customs dressed toiletries, sanitary environment and contact history. these conditions are found within the traditional boarding school. **Methods**: This case-control study carried out at mukim sntri in Pondok Pesantren Al Itqon, a population of as many as 66 cases of scabies and control santri yang experience sebanyak 66 healthy students. Dileti risk factors are personal hygiene habits consisting of bath, ablution habits, usage habits and customs dressed toiletries, sanitary environment and history of contact. **Results**: personal hygiene comprising, bath appliance usage habits and customs of dress associated with the incidence of scabies (respectively p 0.005, 0.000, 0.008) bathing habits, customs and history ablution berhubungan not contact with the incidence of scabies (respectively p 0.222, 0.379, 0.080) **Conclusion**: personal hygiene, which consists of the use of a custom shower and dress habits are risk factors for the incidence of scabies with OR (2.934, 6.500, 2.734). **Keywords**: incidence of scabies, factors spread of scabies, scabies in boarding school

HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DAN *PERSONAL HYGIENE* DENGAN KEJADIAN SKABIES DI PONDOK PESANTREN ANSHOR AL-SUNNAH TAHUN 2021

Nadila Sari¹, Lira Mufti Azzahri Isnaeni², Yusmardiansah³

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau
narafasari97@gmail.com¹, liramuftiazahri.isnaeni@gmail.com²

ABSTRAK

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2017 terdapat sekitar 300 juta kasus skabies di dunia setiap tahunnya. Penularan terjadi apabila kebersihan pribadi dan lingkungan tidak terjaga dengan baik dan *personal hygiene* yang buruk. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan sanitasi lingkungan dan *personal hygiene* dengan kejadian skabies di Pondok Pesantren Anshor Al-Sunnah Kecamatan Kampar tahun 2021. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasional analitik, dengan jenis penelitian menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi seluruh santri kelas 7 dan 8 Madrasah Tsanawiyah (MTS) dan kelas 10 dan 11 Madrasah Aliyah (MA) dengan jumlah Madrasah Tsanawiyah sebanyak 346 orang dan Madrasah Aliyah sebanyak 353 orang. Total keseluruhannya berjumlah 699 orang dengan sampel sebanyak 61 orang. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa univariat dan bivariat. Hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat hubungan ketersediaan air bersih dengan kejadian skabies di Pondok Pesantren Anshor Al-Sunnah tahun 2021 dengan *p value* 0,011, terdapat hubungan kebersihan tempat tidur dengan kejadian skabies di Pondok Pesantren Anshor Al-Sunnah tahun 2021 dengan *p value* 0,001, terdapat hubungan kebersihan tangan dan kuku dengan kejadian skabies di Pondok Pesantren Anshor Al-Sunnah tahun 2021 dengan *p value* 0,003, terdapat hubungan kebersihan handuk dengan kejadian skabies di Pondok Pesantren Anshor Al-Sunnah tahun 2021 dengan *p value* 0,002. Diharapkan kepada pengurus Pondok Pesantren Anshor Al-Sunnah untuk lebih memperhatikan kondisi sanitasi lingkungan dan diharapkan kepada semua pihak yang berada di Pondok Pesantren agar selalu menjaga *personal hygiene* dan kebersihan kamar, serta selalu waspada dengan penularan skabies.

Kata Kunci : Ketersediaan Air Bersih, Kebersihan Tempat Tidur, Kebersihan Tangan Dan Kuku, Kebersihan Handuk, Skabies

ABSTRACT

According to the *World Health Organization* (WHO) in 2017, there were about 300 million cases of scabies in the world each year. Transmission occurs when personal and environmental hygiene is not maintained properly and personal hygiene is poor. The purpose of this study was to determine the relationship between environmental sanitation and personal hygiene with the incidence of scabies in Anshor Al-Sunnah Islamic Boarding School, Kampar District in 2021. The research design used in this study was an analytical observational method, with the type of research using a cross sectional approach. The population of all students in grades 7 and 8 of Madrasah Tsanawiyah (MTS) and grades 10 and 11 of Madrasah Aliyah (MA) with the number of Madrasah Tsanawiyah as many as 346 people and Madrasah Aliyah as many as 353 people. The total is 699 people with a sample of 61 people. The sampling technique used simple random sampling. The data collection tool uses a questionnaire. Data analysis used in this research is univariate and bivariate analysis. The results showed that there was a relationship between the availability of clean water and the incidence of scabies at the Anshor Al-Sunnah Islamic Boarding School in 2021 with a *p value* of 0.011, there was a relationship between bed cleanliness and the incidence of scabies at the Anshor Al-Sunnah Islamic Boarding School in 2021 with a *p value* of 0.001, there was a relationship hand and nail hygiene with the incidence of scabies at the Anshor Al-Sunnah Islamic Boarding School in 2021 with a *p value* of 0.003, there is a relationship between towel cleanliness and the incidence of scabies at the Anshor Al-Sunnah Islamic Boarding School in 2021 with a *p value* of 0.002. It is hoped that the management of

HUBUNGAN *PERSONAL HYGIENE* DAN SANITASI LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN SKABIES PADA SANTRI DI PESANTREN ULUMUL QUR'AN KECAMATAN BEBESAN KABUPATEN ACEH TENGAH

Ayu Wulandari

(Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Payung Negeri Aceh Darussalam; e-mail: mariatiati40@gmail.com)

ABSTRAK

Skabies adalah kondisi pada kulit yang tidak hanya dapat menyebabkan infeksi akan tetapi juga sangat mengganggu. Penderita tidak dapat menghindari untuk menggaruk setiap saat akibat adanya tungau (kutu skabies) di bawah kulit. Skabies tidak hanya terjadi pada golongan tertentu baik kaya maupun miskin, muda atau tua, karena penyakit ini dapat menyerang siapapun. Jenis penelitian ini bersifat *analitik* yaitu penelitian yang bertujuan mencari hubungan *variable independent* dan *variable dependent*. Sampel yang digunakan seluruh santri di pesantren Ulumul Quran Kecamatan Bebesan Kabupaten Aceh Tengah berjumlah 222 orang. Instrumen yang digunakan berupa lembar kuesioner dan lembar observasi yang disusun sendiri oleh peneliti. Disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara *personal hygiene* dan sanitasi lingkungan dengan kejadian skabies di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Kecamatan Bebesan Kabupaten Aceh Tengah sebagian besar responden memiliki *personal hygiene* yang cukup dengan jumlah 25 orang responden (73,5%) dan keadaan sanitasi lingkungan yang tidak memenuhi syarat berjumlah 43 orang responden (68,3%).
Kata kunci: Skabies, *Personal hygiene*, Sanitasi lingkungan

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Personal hygiene atau kebersihan diri berasal dari bahasa Yunani yakni suatu tindakan dalam menjaga kebersihan dan kesehatan individu dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan fisik maupun psikis (Tarvoto & Wartonah, 2010). Berbagai perawatan diri *personal hygiene* yang dilakukan orang seperti mandi, eliminasi, hygiene tubuh secara umum dan berhias (Kozier, 2010).

Kebersihan adalah salah satu tanda dari keadaan *hygiene* yang baik. Manusia perlu menjaga kebersihan lingkungan dan kebersihan diri agar sehat, tidak bau, tidak malu, tidak menyebar kotoran, atau menularkan kuman penyakit bagi diri sendiri maupun orang lain, kersihan badan meliputi kebersihan diri sendiri, seperti mandi, menyikat gigi, mencuci tangan, dan memakai pakaian yang bersih.

Skabies adalah kondisi pada kulit yang tidak hanya dapat menyebabkan infeksi akan tetapi juga sangat mengganggu. Penderita tidak dapat menghindari untuk menggaruk setiap saat akibat adanya tungau (kutu skabies) di bawah kulit. Skabies tidak hanya terjadi pada golongan tertentu baik kaya maupun miskin, muda atau tua, karena penyakit ini dapat menyerang siapapun

Menurut *World Health Organization (WHO)* angka kejadian skabies pada tahun 2014 sebanyak 130 juta jiwa orang di dunia menurut *International Alliance for the Control Scabiae (IACS)* kejadian skabies bervariasi 0.3% menjadi 46% prevalensi skabies sangat tinggi dengan tingkat kepadatan penghuni yang tinggi dengan kebersihan yang kurang memadai. Skabies di negara berkembang berkisar antara 6% - 27% dari populasi umum. Skabies menduduki urutan ketiga dari 12 penyakit kulit tersering.

Penyakit ini paling tinggi terjadi di negara-negara tropis yang merupakan negara endemik penyakit skabies. Prevalensi skabies di seluruh dunia dilaporkan sekitar 300 juta kasus per tahun (Chosidow, 2006 dalam Setyaningrum, 2013).

Faktor yang berperan dalam tingginya prevalensi skabies terkait dengan *personal hygiene* yang kurang. Masih banyak orang yang tidak memperhatikan *personal hygiene* karena hal-hal seperti ini dianggap tergantung kebiasaan seseorang. *Personal hygiene* yang buruk dapat menyebabkan tubuh terserang berbagai penyakit seperti penyakit kulit, penyakit infeksi. (Perry & Potter, 2010). Oleh karena itu, prevalensi skabies yang tinggi umumnya ditemukan di lingkungan dengan kepadatan penghuni dan kontak interpersonal tinggi seperti penjara, panti asuhan, dan pondok pesantren. (Ratnasari & Sungkar, 2014).



**HUBUNGAN PERSONAL HYGIENE DAN SANITASI LINGKUNGAN
DENGAN PENYAKIT SCABIES PADA SANTRI DI PONDOK
PESANTREN SA'ADATUDDAREN
THE CORRELATION BETWEEN PERSONAL HYGIENE AND
ENVIRONMENT SANITATION WITH SCABIES DISEASE IN
STUDENTS AT SA'ADATUDDAREN ISLAMIC BOARDING SCHOOL**

Ahsani Nadiya¹, Renny Listiawaty², Cici Wuni³
¹²³. Kesehatan Masyarakat, Prodi Kesehatan Masyarakat, STIKES
Harapan Ibu, Jambi

Email corespondensi: ahsaninadiyaa@gmail.com

<p>Track Record Article Diterima 04 Oktober 2020 Dipublikasi: 11 Desember 2020</p>	<p style="text-align: center;">Abstrak</p> <p>Meningkatnya prevalensi penyakit kulit diseluruh Indonesia ditahun 2012 adalah 8,46% meningkat ditahun 2013 sebesar 9% dan skabies menduduki urutan ketiga dari 12 penyakit kulit yang tersering. Puskesmas Tahtul Yaman Kota Jambi memiliki 391 Kasus penyakit skabies pada tahun 2018. Tujuan Penelitian ini untuk Mengetahui gambaran dan mengidentifikasi kan ada nya hubungan <i>personal hygiene</i> dan sanitasi lingkungan terhadap kejadian penyakit kulit skabies pada santri Pondok Pesantren Sa'adatuddaren di Wilayah Kerja Puskesmas Tahtul Yaman Kota Jambi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan <i>Cross Sectional</i>. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara kemudian dianalisis secara Univariat dan Bivariat dengan menggunakan uji <i>chi square</i>. Instrumen yang digunakan kuesioner dan Form Pemeriksaan Sanitasi Pesantren. Total populasi penelitian ini adalah 85 Santri. Dari 85 responden sebanyak 57,7% responden menderita skabies dan sebanyak 42,3% responden tidak menderita skabies. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara <i>Personal hygiene</i> ($p=0,832$) dengan kasus skabies di Pesantren Sa'adatuddaren Tahun 2019. Diharapkanya kepada santri perlu menjaga kebersihan diri dan menjaga kondisi lingkungan agar tetap bersih.</p> <p>Kata kunci: Kebersihan diri, Skabies, Lingkungan</p> <p style="text-align: center;">Abstract</p> <p><i>The increasing prevalence of skin diseases throughout Indonesia in 2012 was 8.46%, increasing in 2013 by 9% and scabies ranks third of the 12 most common skin diseases. Tahtul Yaman Public Health Center in Jambi City has 391 cases of scabies in 2018. The purpose of this study is to find out the description and identify the relationship between personal hygiene and environmental sanitation against the incidence of scabies skin disease in students of Sa'adatuddaren Islamic Boarding School in Tahtul Public Health Center, Yaman City Jambi</i></p> <p><i>This research is a quantitative research with Cross Sectional approach. Data collection was done by observation and interviews and then analyzed by Univariate and Bivariate using chi square test. The instrument used was a questionnaire and the Pesantren Sanitation Check Form. The total population of this study was 85 students. From 85 respondents 57.7% of respondents suffered from scabies and 42.3% of respondents did not suffer from scabies. The results showed that there was no relationship between Personal Hygiene ($p = 0.832$) with scabies cases in Pesantren Sa'adatuddaren 2019. It is expected that students need to maintain personal hygiene and maintain environmental conditions in order to stay clean.</i></p> <p>Keywords: Personal Hygiene, scabies, environment</p>
---	---

Lampiran 7 Hasil Perhitungan SPSS
ANALISIS UNIVARIAT

1. Hasil analisis univariat karakteristik

Umur Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12	12	13.6	13.6	13.6
	13	42	47.7	47.7	61.4
	14	29	33.0	33.0	94.3
	15	5	5.7	5.7	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	45	51.1	51.1	51.1
	Perempuan	43	48.9	48.9	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Kelas Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7	48	54.5	54.5	54.5
	8	40	45.5	45.5	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

2. Hasil analisis univariat variabel *independent* dan *dependent*

Sanitasi Lingkungan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sehat	40	45.5	45.5	45.5
	Tidak Sehat	48	54.5	54.5	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Kejadian Scabies

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	50	56.8	56.8	56.8
	TIDAK	38	43.2	43.2	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

ANALISIS BIVARIAT Crosstabs

Sanitasi Lingkungan * Kejadian Scabies Crosstabulation

		Kejadian Scabies		Total	
		YA	TIDAK		
Sanitasi Lingkungan	Sehat	Count	5	35	40
		Expected Count	22.7	17.3	40.0
		% within Sanitasi Lingkungan	12.5%	87.5%	100.0%
		% within Kejadian Scabies	10.0%	92.1%	45.5%
	Tidak Sehat	Count	45	3	48
		Expected Count	27.3	20.7	48.0
		% within Sanitasi Lingkungan	93.8%	6.3%	100.0%
		% within Kejadian Scabies	90.0%	7.9%	54.5%
Total	Count	50	38	88	
	Expected Count	50.0	38.0	88.0	
	% within Sanitasi Lingkungan	56.8%	43.2%	100.0%	
	% within Kejadian Scabies	100.0%	100.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	58.705 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	55.440	1	.000		
Likelihood Ratio	67.767	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	58.038	1	.000		
N of Valid Cases	88				

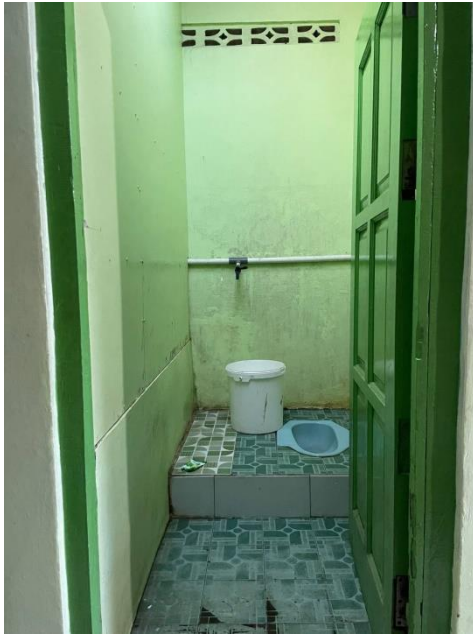
a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 17.27.

b. Computed only for a 2x2 table

Lampiran 8 Dokumentasi Peneitian









HUBUNGAN KONDISI SANITASI
LINGKUNGAN DENGAN
KEJADIAN SCABIES PADA
SANTRI DI PONDOK
PESANTREN XXX

by Risky Handayani

Submission date: 24-Jul-2023 02:10PM (UTC+0800)

Submission ID: 2135927868

File name: SKRIPSI_RISKY_HANDAYANI_1911102413047_REVISI_1.docx (585.92K)

Word count: 4498

Character count: 28981

HUBUNGAN KONDISI SANITASI LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN SCABIES PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN XXX

ORIGINALITY REPORT

23% SIMILARITY INDEX	21% INTERNET SOURCES	9% PUBLICATIONS	14% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsu.ac.id Internet Source	5%
2	Submitted to Houston Community College Student Paper	2%
3	www.studiosatstc.com Internet Source	2%
4	dspace.umkt.ac.id Internet Source	1%
5	imbskaltim.sch.id Internet Source	1%
6	balitbang.pemkomedan.go.id Internet Source	1%
7	jurnal.fk.unand.ac.id Internet Source	1%
8	ppjp.ulm.ac.id Internet Source	1%
9	repository.umy.ac.id Internet Source	1%